

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang wilayahnya sangat luas dikenal dengan negara maritim karena perairannya yang luas dan mendominasi sehingga negara Indonesia membutuhkan sarana transportasi laut yang sangat besar. Hal itu digunakan untuk pendistribusian kebutuhan pokok maupun bahan bakar di seluruh wilayah Indonesia. Dalam pendistribusian bahan bakar di seluruh negara Indonesia dibutuhkan kapal khusus memuat bahan cair dan gas yaitu kapal *tanker*. Dalam proses pendistribusian bahan bakar oleh kapal *tanker* tersebut, sering kali terjadi permasalahan-permasalahan selama kapal beroperasi seperti terjadinya tumpahan minyak dilaut.

Setelah terbentuk *INTERNATIONAL MARITIME ORGANIZATION (IMO)* dalam badan *UNITED NATION (PBB)* pada tahun 1998, usaha membuat peraturan-peraturan itu muncul tetapi masih ditentang banyak pihak. Pada tahun 1959 di *Inggris* lahirlah "*OIL POLLUTION COVENTION*", Berguna untuk mencegah pembuangan campuran minyak dari pengoperasian kapal *tanker*, "*OIL POLLUTION CONVENTION*" diamandemen tahun 1962 dan 1969. Jadi, sebelum tahun 1970 pengaturan permasalahan "*MARINE POLLUTION*" hanya sebatas tingkat prosedur pengoperasian.

Dari peraturan diatas kemudian kita disadarkan tentang pentingnya pencegahan pencemaran, disebabkan oleh adanya pencemaran besar **SS.Torey Cayon** tahun 1967. Setelah kejadian pencemaran tersebut, pada tahun 1973 diadakanlah sidang "*INTERNATIONAL CONFERENCE ON MARINE*" dan hasil dari sidang tersebut lahirlah "*INTERNATIONAL COVERENCE ON MARINE POLLUTION*" dikenal dengan (*MARPOL*), dan pada tahun 1974 hasil dari *MARPOL* tersebut di sempurnakan dengan *Tanker*

Safety and Pollution Prevention (TSPP) dan dikenal dengan *MARPOL 1973/1974*, yang sampai saat ini masih menjadi peraturan terbesar dibidangnya.

Polusi karena minyak secara umum terjadi disebabkan oleh :

1. Tumpahan minyak akibat kecelakaan

Tumpahan akibat kecelakaan di artikan sebagai tumpahan minyak akibat dari kerusakan pada ruang-ruang muatan atau muatan yang melimpah keluar kapal meskipun jumlah yang tertumpah biasanya besar dan dampaknya terhadap lingkungan juga besar, tapi relatif jarang terjadi.

2. Tumpahan minyak akibat operasional

Tumpahan minyak yang diakibatkan operasional kapal terjadi karena adanya aktivitas rutin suatu instalasi seperti pencucian tanki-tanki muatan dan pipa-pipa saluran, pembuangan tolak bara (*ballast*) atau residu-residu lainnya serta *bilge* dari ruang pompa-pompa muatan. Meskipun pada umumnya tumpahan minyak yang diakibatkan oleh operasional kapal relatif kecil, namun lebih sering terjadi.

3. Tumpahan minyak akibat faktor alam

Tumpahan minyak yang diakibatkan faktor alam terjadi karena pengaruh dari keadaan alam seperti gempa, hal ini memang merupakan hukum alam akan tetapi dampak yang terjadi besar juga terhadap pencemaran lingkungan.

Dikarenakan jumlah armada yang dari waktu ke waktu semakin bertambah banyak maka otomatis tingkat pencemaran akan meningkat baik minyak yang tertumpah tersebut dalam jumlah besar maupun sedikit, sehingga pencemaran yang terjadi akan dapat membahayakan lingkungan. Selama penulis melakukan penelitian di atas kapal ***MT. GOLDEN PEARL XIV*** milik perusahaan pelayaran ***PT. EQUATOR MARITIME***. Penulis menemukan adanya permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pencemaran oleh kegiatan operasional kapal.

Atas dasar permasalahan di atas, maka penulis ingin mengangkat fenomena tersebut ke dalam sebuah karya tulis yang berjudul : **PENCEGAHAN TERJADINYA TUMPAHAN MINYAK TERHADAP PROSES BONGKAR MUAT DIKAPAL *MT. GOLDEN PEARL XIV***.

I.2 RUMUSAN MASALAH

Permasalahan-permasalahan yang timbul disini terjadi selama kegiatan operasional kapal, yang tentu sebagai operatornya adalah *crew MT. GOLDEN PEARL XIV*.

Sehingga permasalahan yang terjadi :

1. Mengapa penanganan tumpahan minyak pada saat bongkar muat dikapal *MT. GOLDEN PEARL XIV* tidak optimal ?
2. Bagaimana pelatihan penanganan pencegahan tumpahan minyak yang seharusnya diterapkan di atas kapal *MT. GOLDEN PEARL XIV* ?

Mengingat sangat luasnya permasalahan-permasalahan tentang pencemaran yang terjadi di laut maka penulis membatasi pada latihan pencegahan pencemaran oleh minyak di kapal *MT. GOLDEN PEARL XIV* milik *PT. EQUATOR MARITIME* . Selama penulis melaksanakan praktek berlayar (prala) dari tanggal 01 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 06 Agustus 2017.

I.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mempelajari mengapa penanganan tumpahan minyak pada saat bongkar muat di atas kapal *MT. GOLDEN PEARL XIV* tidak optimal.
- b. Untuk mempelajari bagaimanakah pelatihan dan penanganan pencegahan tumpahan minyak yang seharusnya dilakukan, sesuai dengan prosedur yang ada di atas kapal *MT. GOLDEN PEARL XIV*.

2. Kegunaan Penulisan

Penyusunan laporan kerja praktek dengan judul “ PENCEGAHAN TERJADINYA TUMPAHAN MINYAK TERHADAP PROSES BONGKAR MUAT DI KAPAL *MT. GOLDEN PEARL XIV*”

Sekiranya dapat berguna untuk berbagai pihak diantaranya :

Khususnya bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk dapat menempuh program diploma di STIMART “AMNI” Semarang.

- a. Untuk menambah kemampuan dan kesiapan crew kapal dalam menghadapi keadaan darurat penanganan tumpahan minyak diatas kapal, baik pada saat latihan maupun saat menghadapi keadaan yang sebenarnya.
- b. Penulis dapat memperdalam pengetahuan di bidang penanganan operasional kapal dengan benar, sehingga dapat mencegah terjadinya tumpahan minyak.
- c. Untuk mengetahui sebab dan akibat yang dapat terjadi karena penanganan tumpahan minyak di atas kapal yang tidak optimal.
- d. Memberi sumbangan pemikiran kepada masyarakat pelaut pada umumnya dan dunia pendidikan pada khususnya.

3. Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas gambaran tentang karya tulis ini, penulis membagi dalam 5 (lima) bab. Secara deskriptif sistematis, tiap bab terdiri dari sub-sub bab yang menjelaskan komponen permasalahan yang menjadi tema penelitian ini.

BAB I : Pendahuluan. Dalam bab ini penulis mengemukakan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pembuatan karya tulis yaitu: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan dan manfaat penulisan.

BAB II : Tinjauan pustaka. Dalam bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka dan gambaran umum objek penelitian sesuai dengan judul karya tulis yang penulis ambil yaitu ”Pencegahan

terjadinya tumpahan minyak terhadap proses bongkar muat dikapal *MT. GOLDEN PEARL XIV*'

- BAB III : Diskripsi objek penelitian dan pembahasan masalah. Dalam bab ini penulis menguraikan fakta-fakta yang terjadi diatas kapal tempat penulis melakukan penelitian, dan pemecahan masalah yang ada di karya tulis ini secara mendetail dan jelas sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan.
- BAB IV : Metodologi penelitian. Dalam bab ini berisi tentang jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data.
- BAB V : Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.